

PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN BONDOWOSO PADA MASA PANDEMI COVID-19



Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19
(13 – 20 Juli 2021)

PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN BONDOWOSO PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19
(13 – 20 Juli 2021)



Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Perilaku Masyarakat Kabupaten Bondowoso Pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19
(13 – 20 Juli 2021)

No. ISBN : -
No. Publikasi : 35110.2105
No. Katalog : 3101039.3511
Ukuran Buku : 14,29 cm × 25,4 cm
Jumlah Halaman : vi + 28 halaman

Naskah:

Tim BPS Kabupaten Bondowoso

Desain Cover oleh:

Lucy Efendi

Penerbit:

© BPS Kabupaten Bondowoso

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

www.sidesgo.com

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Mohamad Isma'il, M.Ec.Dev

Koordinator

Agus Bedjo, SST

Penulis:

Lucy Efendi, SST

Tata Letak:

Lucy Efendi, SST

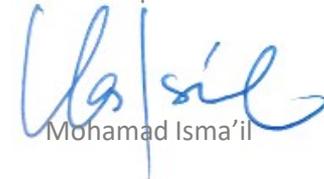
KATA PENGANTAR

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat. Peningkatan prevalensi kasus pada pertengahan 2021, membuat pemerintah kembali mengambil kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di sejumlah daerah, termasuk Kabupaten Bondowoso. Kebijakan tersebut guna menekan persebaran virus corona yang semakin meluas.

Guna mendukung pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso melakukan **Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (SPMPMC-19)** secara daring (*online*) selama periode 13-20 Juli 2021. Survei ini merupakan sarana bagi penyediaan informasi tentang kepatuhan diri dan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan, pendapat masyarakat tentang vaksinasi, dan respon masyarakat dalam menyikapi masa pembatasan kegiatan.

Hasil survei yang disajikan dalam booklet ini diharapkan mudah dipahami dan digunakan oleh para pengguna data untuk berbagai kepentingan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniai kesehatan untuk kita semua dan semoga pandemi ini segera berakhir.

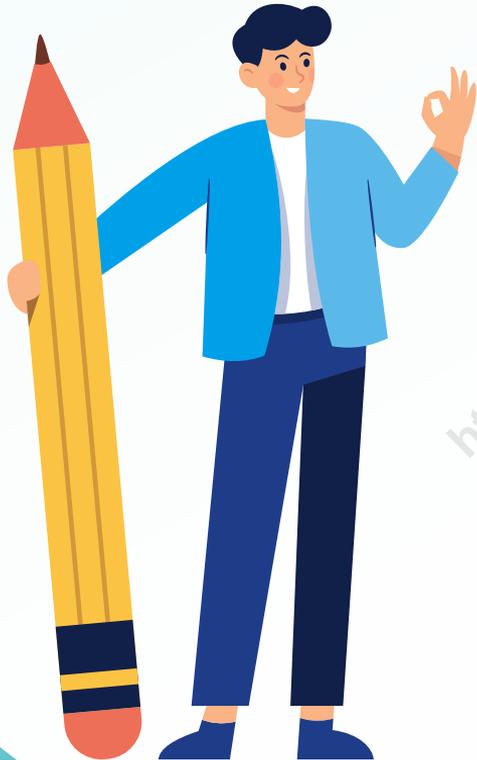
Salam Sehat,
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso



Mohamad Isma'il

Ringkasan Hasil

- Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (SPMPMPC-19) diikuti oleh 1.260 penduduk Kabupaten Bondowoso yang mayoritas berjenis kelamin perempuan (51,8%), penduduk yang menikah (76,11%), kelompok umur 31-45 tahun (48,49%), berpendidikan tinggi DIV/S1 (42,54%), dan bekerja pada sektor non esensial (53,62%).
- Mayoritas masyarakat, lebih dari 65%, sering/selalu mengikuti anjuran pemerintah untuk protokol Kesehatan ketat, seperti Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas (5M)
- Perilaku masyarakat disekitar lingkungan responden sebagian besar sudah mengikuti anjuran 5M, tetapi untuk memakai doble masker masih jarang/tidak sering dilakukan.
- Saat pandemi ini, masyarakat cenderung lebih sulit untuk memenuhi kebutuhan alat Kesehatan yang menunjang (*oximeter*, tabung oksigen, *nebulizer*, dll)
- Mayoritas responden (72,62%) telah divaksin yang mayoritas beralasan karena adanya kesadaran pribadi (untuk pencegahan). Ada Sebagian responden yang belum divaksin memiliki alasan lainnya, seperti kesehatan, sedang hamil, sarana/prasarana, dll
- Sejak diberlakukannya PPKM Darurat pada bulan Juli 2021, pembatasan kegiatan masyarakat lebih ketat dibandingkan dengan bulan Juni 2021, seperti mayoritas kegiatan perkantoran yang Full WFO, sekolah online, operasional supermarket/pasar tradisional/toko kelontong/toko swalayan/pusat perbelanjaan/mall/pusat perdagangan besar buka pukul 20.00, operasional warung makan/kafe/pedagang kaki lima/lapak jajanan hanya melayani pemesanan atau dibungkus. Untuk operasional tempat ibadah tidak berbeda dibandingkan bulan Juni 2021, yaitu mayoritas tetap buka tetapi melakukan protokol ketat 5M.
- Kondisi mental responden saat pembatasan kegiatan mayoritas mengaku jenuh. Responden laki-laki cenderung merasa lebih jenuh dibandingkan perempuan.
- Cara responden menyikapi kondisi pandemi agar tetap bersemangat mayoritas melakukan ibadah/berdoa, berkomunikasi dengan keluarga/saudara/teman melalui telepon/media sosial, mengurangi akses berita tentang Covid, berolahraga, dan melakukan hobi
- Sebagian besar responden (58,33%) berharap diberikan bantuan sembako sesuai dengan kebutuhan keluarga saat diberlakukan pembatasan mobilitas saat ini.



DAFTAR ISI

i Cover

ii Katalog

iii Kata Pengantar

iv Ringkasan Hasil

v Daftar Isi

1 Metodologi

2 Pendahuluan

3 Karakteristik Sosial Demografi

6 Perilaku Responden

12 Upaya Pencegahan

15 Kebijakan Pembatasan Kegiatan

16 Dampak Kebijakan Pembatasan

METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan Non-Probability Sampling yang disebarkan secara berantai (*Snowball Sampling*). Desain kuesioner disusun dengan mengedepankan kenyamanan responden, dengan harapan banyak anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam survei ini. Survei ini berlangsung dalam kurun waktu 1 minggu pelaksanaan survei (13-20 Juli 2021).

Keunggulan Survei:

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini terkait perilaku masyarakat di masa pandemi, khususnya mengenai protokol Kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan wabah.

Keterbatasan Survei:

- Analisis yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat Kabupaten Bondowoso.
- Dalam analisis di publikasi ini penggunaan penimbang belum dilakukan.

PENDAHULUAN

Hingga 1 Juni 2021, COVID-19 telah menginfeksi 1,8 juta orang di Indonesia dan menyebabkan kematian 50,7 ribu orang. Dengan lonjakan kasus yang cukup tinggi di sejumlah daerah sejak pertengahan Juni 2021, pemerintah memperkuat kebijakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yang satu diantaranya melalui pengurangan mobilitas dan interaksi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat penularan yang tinggi.

Pada tanggal 3-20 Juli 2021 pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di Pulau Jawa dan Bali. Sebelumnya pada tanggal 11-25 Januari 2021 pemerintah telah menerapkan PPKM dan pada tanggal 9-22 Februari 2021 menerapkan PPKM mikro di sejumlah daerah yang memiliki risiko tinggi dalam penyebaran COVID-19.

PPKM darurat diberlakukan pada berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar dan bekerja untuk sektor non esensial dilakukan di rumah. Selain itu, dilakukan penutupan area publik, taman umum, tempat wisata, tempat ibadah dan kegiatan tertentu yang dapat menimbulkan kerumunan.

Efektivitas pelaksanaan PPKM darurat sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Tanpa kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, penyebaran virus korona akan sangat sulit dikendalikan. Munculnya varian baru dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat juga menjadi tantangan tersendiri yang harus menjadi perhatian semua pihak.

Di sisi lain pemerintah terus mengupayakan percepatan dan perluasan target vaksinasi. Semula, vaksinasi diprioritaskan bagi para tenaga kesehatan, tenaga pengajar, dan lansia. Saat ini semua penduduk yang berusia 12 tahun ke atas sudah dapat menjalani vaksinasi.

Terlepas dari upaya penyediaan oleh pemerintah, partisipasi dan kesadaran masyarakat juga sangat dibutuhkan. Kesadaran dan partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan dalam hal pelaporan keterpaparan virus korona. Tanpa ada kesadaran dalam pelaporan, maka pelacakan dan upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas akan sulit dilakukan.

Namun demikian, berbagai tantangan masih harus dihadapi dalam mengimplementasikan pembatasan kegiatan secara optimal. Selain kesadaran dan perilaku masyarakat, faktor ekonomi dan sosial juga perlu mendapat perhatian. Apalagi pembatasan kegiatan masyarakat diketahui tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi sosial tetapi juga meluas pada kondisi psikologi masyarakat. Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19, BPS melaksanakan Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) pada periode 13- 20 Juli 2021.

Beberapa topik yang akan disajikan dalam publikasi ini diantaranya adalah gambaran perilaku responden dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden di lingkungan sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden terhadap implementasi PPKM Darurat pada beberapa aspek sosial ekonomi, partisipasi responden dalam vaksinasi, pelaporan keterpaparan COVID-19, respon dalam menyikapi pembatasan kegiatan, dan penilaian responden terhadap aksesibilitas terhadap kebutuhan pada masa pembatasan kegiatan.

<http://monitrosokab.bps.go.id>

KARAKTERISTIK SOSIAL DEMOGRAFI RESPONDEN

The background features a white central area with teal wavy borders at the top and bottom. Several stylized virus icons are scattered throughout: some are solid teal circles with small protrusions, while others are larger, light grey, and more complex with many fine protrusions. A faint watermark URL is visible in the upper left quadrant.

KARAKTERISTIK RESPONDEN



1.260

penduduk Kab. Bondowoso
menjadi responden

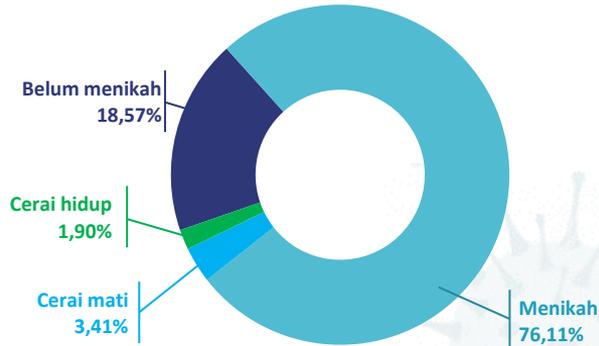
Jenis Kelamin



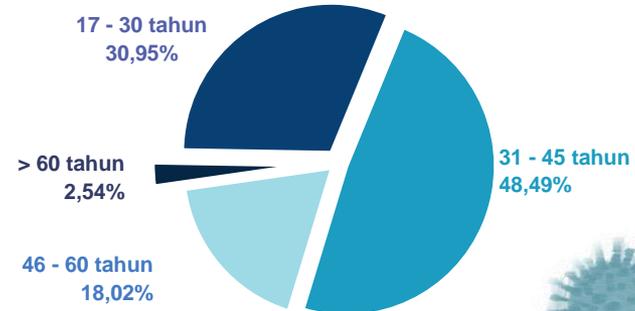
51,8%
Perempuan

48,2%
Laki-laki

Status Pernikahan

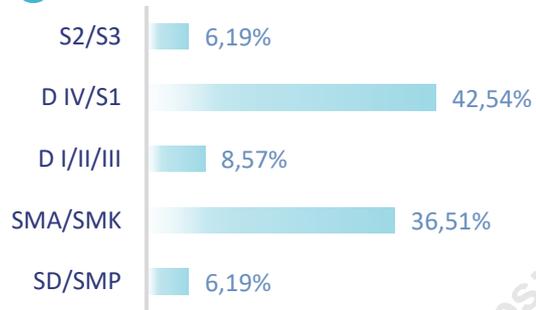


Kelompok Umur

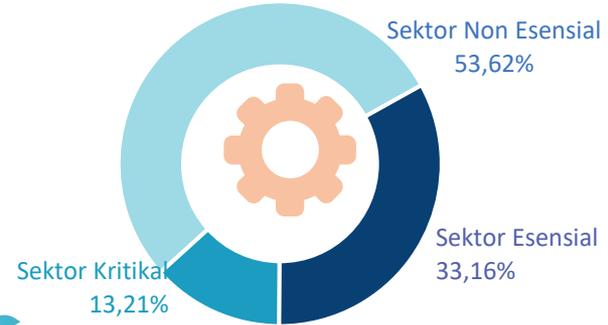


KARAKTERISTIK RESPONDEN

Ijazah Tertinggi



Bidang Pekerjaan



Kegiatan Utama



Bekerja, namun sementara sedang dirumahkan; 16,11%

Melakukan pekerjaan rumah tangga; 16,83%

Tidak bekerja karena baru saja terkena PHK akibat kantor/tempat usaha tutup; 0,87%

Tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan; 3,81%

62,46% Responden survei memiliki kegiatan utama BEKERJA (termasuk yang bekerja, namun sedang dirumahkan)



**PERILAKU RESPONDEN DALAM
MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN**

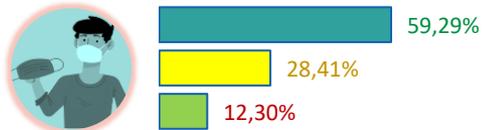
<https://indonesiasosokab.bps.go.id>

TINGKAT KEPATUHAN DIRI RESPONDEN Selama Seminggu Terakhir

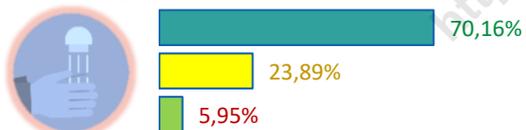
Memakai 1 masker



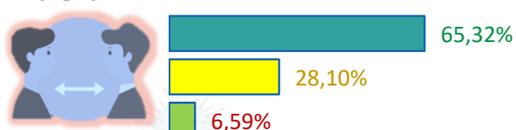
Memakai 2 masker/dobel



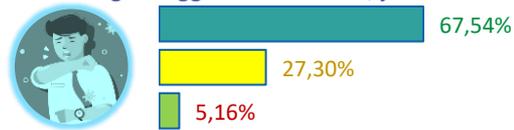
Mencuci tangan dengan sabun/*hand sanitizer*



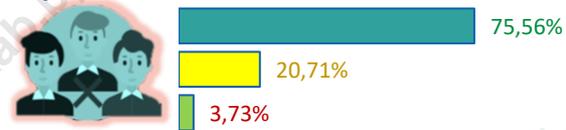
Menjaga jarak Ketika di luar rumah



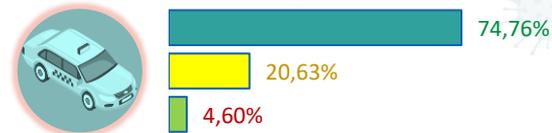
Tidak sedang menggunakan masker, jika batuk dengan cara benar



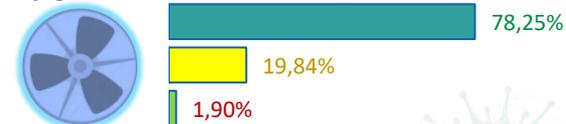
Menjauhi kerumunan



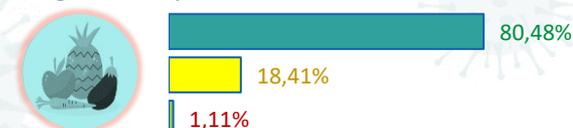
Mengurangi mobilitas/bepergian



Menjaga sirkulasi udara di rumah/kantor



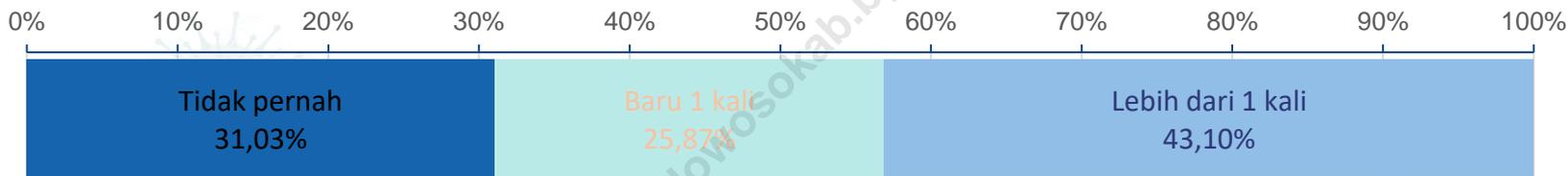
Meningkatkan daya tahan tubuh



- Sering/Selalu dilakukan (8-10)
- Jarang/Kadang-kadang/Tidak sering (5-7)
- Tidak pernah/jarang sekali (1-4)

PENGALAMAN RESPONDEN dalam Melakukan Tes Covid-19

(RAPID TEST/SWAB ANTIGEN/SWAB PCR)



68,97%

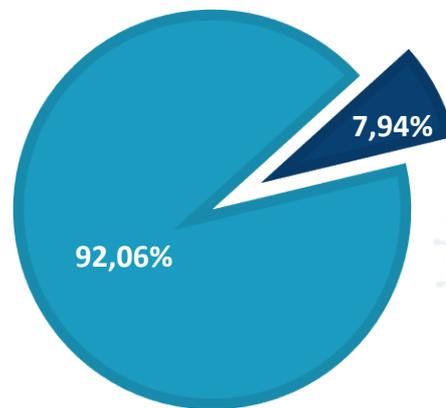
Responden survei pernah melakukan tes Covid-19

7,94%

Diantara responden survei yang pernah melakukan tes, dinyatakan positif Covid-19

85,51%

Diantara responden survei pernah dinyatakan positif Covid-19, melaporkan kepada Satgas atau pengurus lingkungan



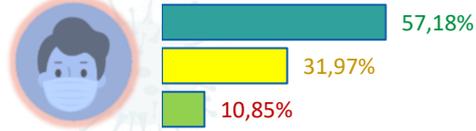
- Pernah Positif Covid-19
- Tidak Pernah Positif Covid-19



TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN

Selama Seminggu Terakhir Menurut Responden

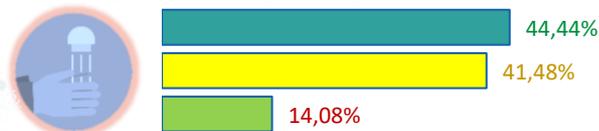
Orang-orang memakai 1 masker



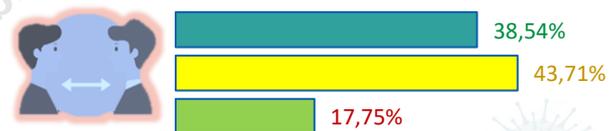
Orang-orang memakai 2 masker/dobel



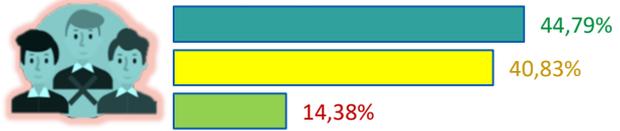
Orang-orang mencuci tangan dengan sabun/*hand sanitizer*



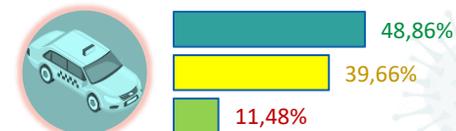
Orang-orang cenderung menjaga jarak Ketika di luar rumah



Orang-orang cenderung menjauhi kerumunan



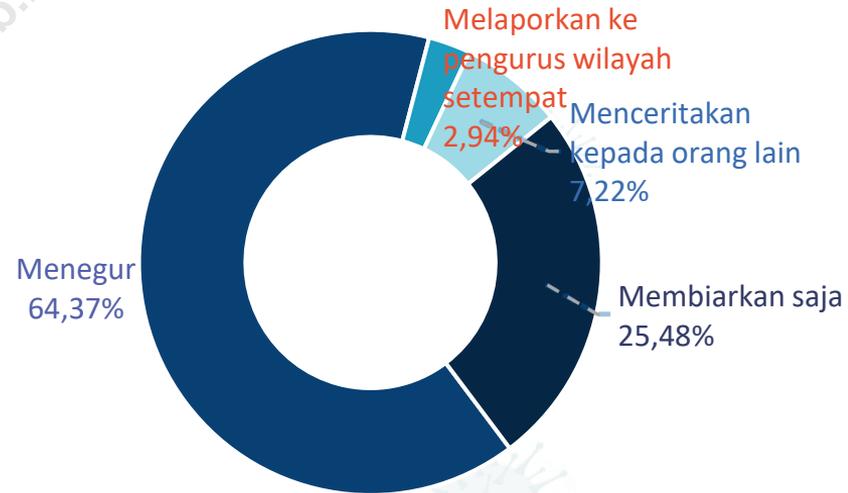
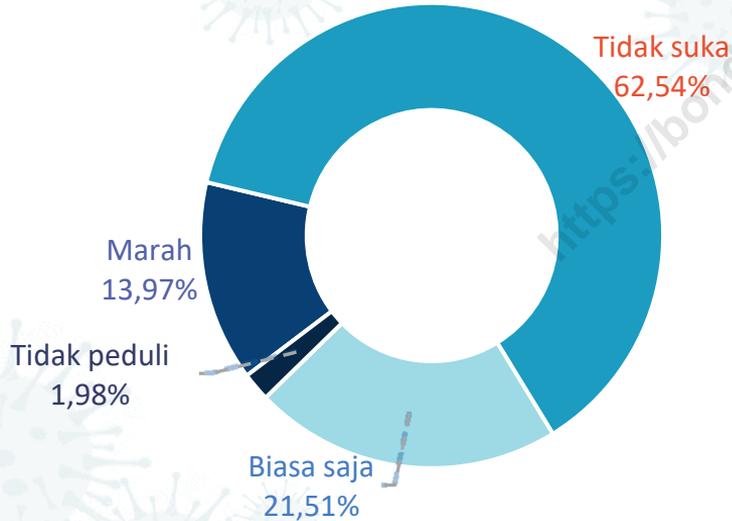
Orang-orang cenderung mengurangi mobilitas/bepergian



-  Sering/Selalu dilakukan (8-10)
-  Jarang/Kadang-kadang/Tidak sering (5-7)
-  Tidak pernah/jarang sekali (1-4)

SIKAP RESPONDEN terhadap KETIDAKPATUHAN PADA MASYARAKAT

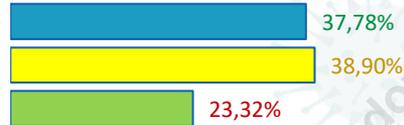
Perasaan Responden Melihat Pelanggaran Protokol Kesehatan



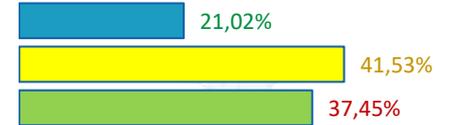
Tindakan Responden Melihat Pelanggaran Protokol Kesehatan

KEMUDAHAN KEBUTUHAN

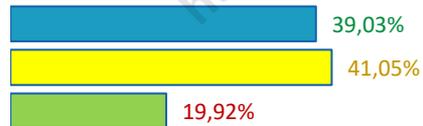
Pemenuhan kebutuhan pokok



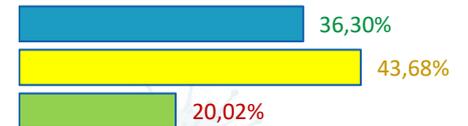
Pemenuhan alat kesehatan



Pemenuhan obat-obatan dan vitamin



Pelayanan kesehatan



Dari 4 jenis kebutuhan utama pada masa pandemi, Responden survei cenderung lebih sulit untuk memenuhi kebutuhan alat Kesehatan yang menunjang (*oximeter*, tabung oksigen, *nebulizer*, dll)

- Mudah/Sangat Mudah (8-10)
- Sedikit/Cenderung Mudah (5-7)
- Sulit/Sangat Sulit (1-4)

UPAYA PENCEGAHAN

<https://mondowosokab.bps.go.id>

KEMUDAHAN KEBUTUHAN

72,62% Responden survei pernah
mendapatkan vaksinasi Covid-19



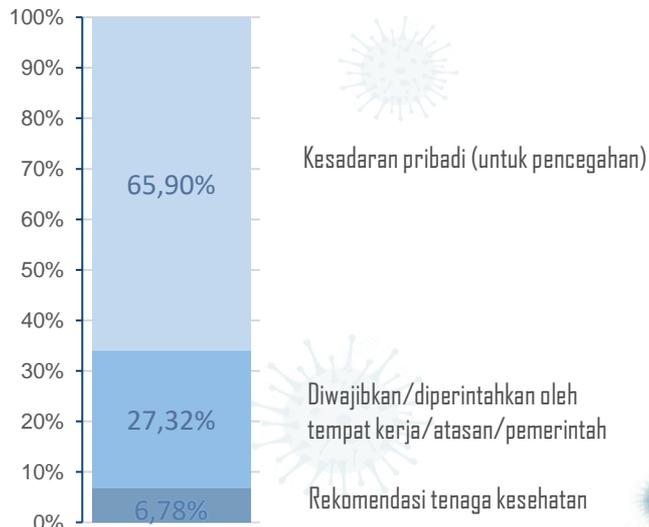
Frekuensi penerimaan vaksin
pada responden survei

Satu kali
29,48%



Dua kali
70,52%

Alasan paling mendorong
responden mau divaksin



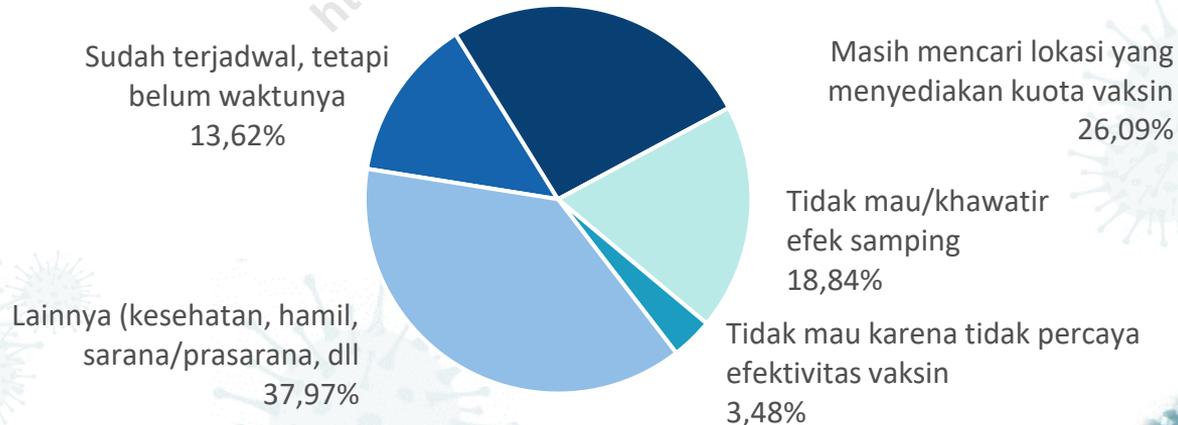
WAKSINASI COVID-19

27,38%

Responden survei BELUM
mendapatkan vaksinasi Covid-19



Alasan responden yang belum melakukan vaksinasi

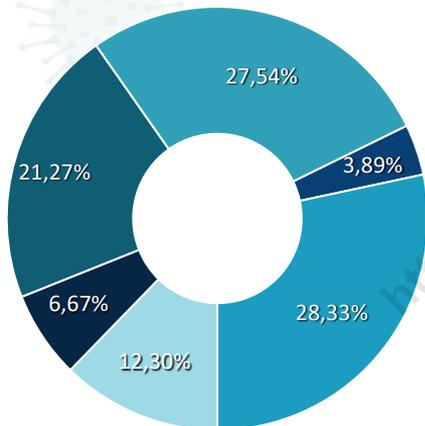


KEBIJAKAN PEMBATAHAN KEGIATAN

<https://mondowosokab.bps.go.id>

KEBIJAKAN PEMBATASAN di Kantor atau Tempat Kerja Responden

Juni 2021



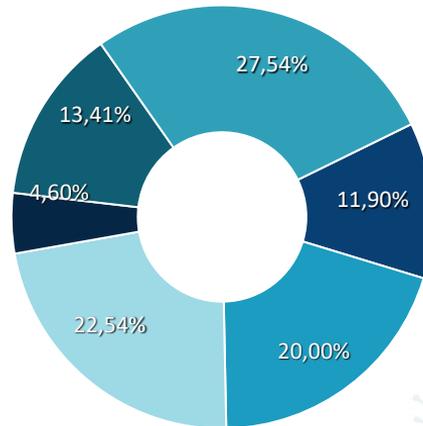
■ Full WFH

■ 25% WFH dan 75% WFO

■ 50% WFH dan 50% WFO

■ Full WFO/Full di luar rumah

Juli 2021



■ 75% WFH dan 25% WFO

■ Pertanyaan tidak relevan

22,54% Responden mengaku tempat kerjanya
memberlakukan 75% *Work From Home* pada Bulan Juli

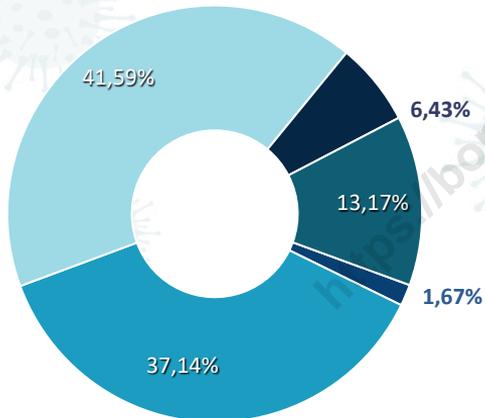
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

(Sekolah atau Kampus) di Lingkungan Responden

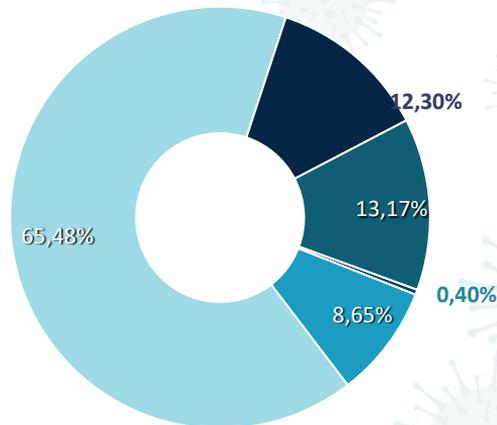
Juni 2021



Juli 2021



- Full Normal
- Seluruhnya Online
- Pertanyaan Tidak Relevan



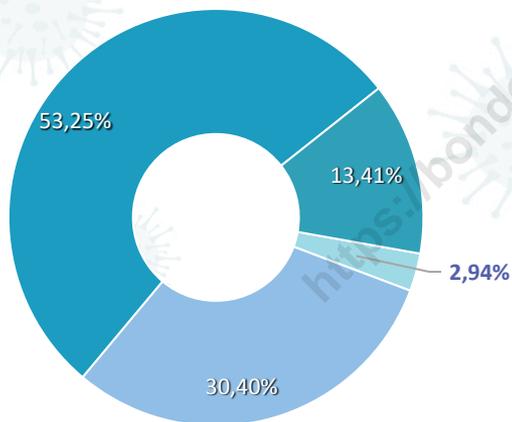
- Online dan Tatap Muka
- Tak Ada Kegiatan Belajar/Mengajar

Kegiatan belajar/mengajar di lingkungan Responden dilakukan secara *full online*/daring pada Bulan Juli, menurut **65,48%** Responden survei

OPERASIONAL

Supermarket, Pasar Tradisional, Toko Kelontong/Toko Swalayan di Lingkungan Terdekat Responden

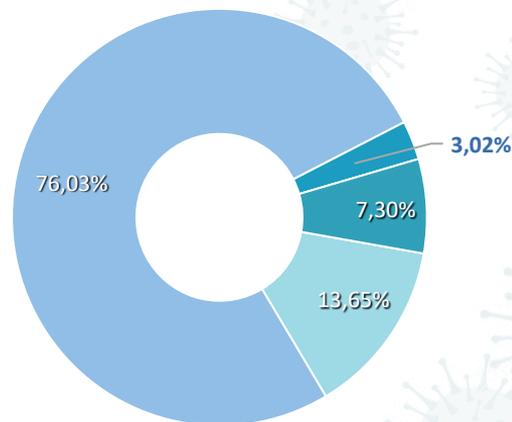
Juni 2021



- Beroperasi Hingga Pukul 17.00
- Beroperasi Hingga Melewati Pukul 20.00



Juli 2021



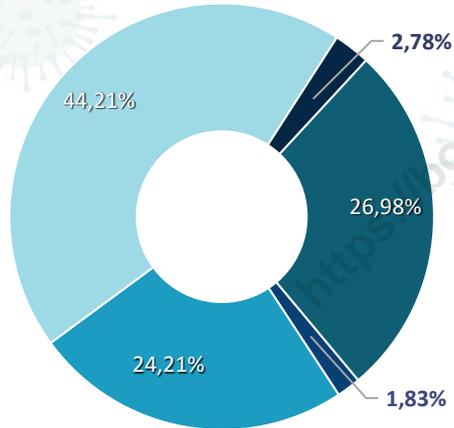
- Beroperasi Hingga Pukul 20.00
- Tidak Tahu
- Beroperasi Hingga Melewati Pukul 20.00
- Beroperasi Hingga Pukul 17.00

3,02% Responden mengaku bahwa masih ada supermarket, pasar tradisional, dan toko kelontong di lingkungan terdekatnya, beroperasi melewati pukul 20.00 pada Bulan Juli.

OPERASIONAL

Pusat Perbelanjaan, Mall, Pusat Perdagangan Besar
yang Biasa Dikunjungi Responden

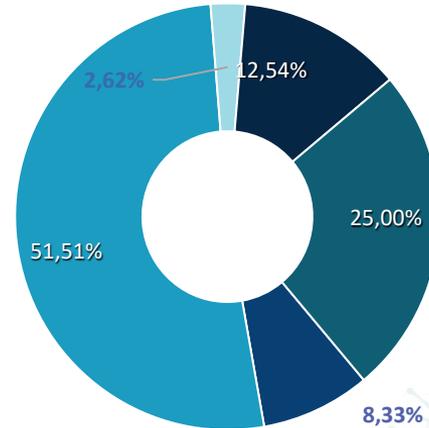
Juni 2021



- Beroperasi Hingga Pukul 17.00
- Beroperasi Hingga Melewati Pukul 20.00
- Tidak Tahu



Juli 2021



- Beroperasi Hingga Pukul 20.00
- Tidak Beroperasi/Tutup Sementara

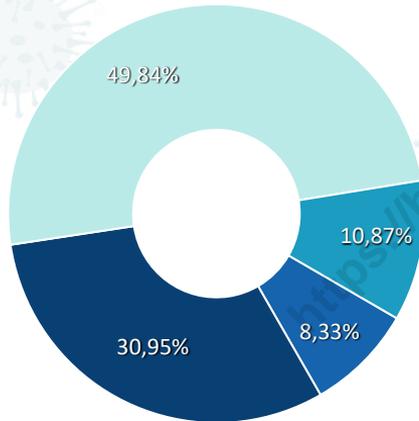
Pusat perbelanjaan, mall, dan pusat perdagangan besar yang biasanya dikunjungi oleh

12,54% Responden, tidak beroperasi/tutup sementara pada Bulan Juli

OPERASIONAL

Warung/Rumah Makan, Kafe, Pedagang Kaki Lima,
Lapak Jajanan di Lokasi Khusus atau Pusat Perbelanjaan
di Lingkungan Responden

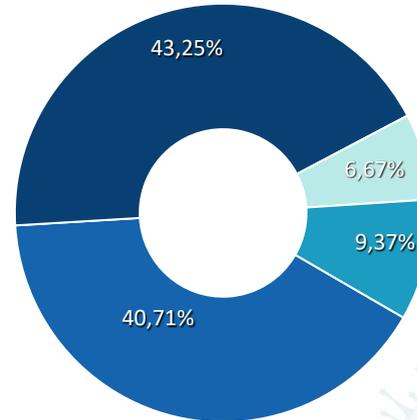
Juni 2021



- Hanya Melayani Pemesanan atau Dibungkus
- Bebas Buka/Normal



Juli 2021



- Boleh Buka Pada Jam-jam Tertentu Saja
- Tidak Tahu

6,67% Responden mengaku masih ada warung/rumah makan, kafe, pedagang kaki lima, atau pusat perbelanjaan di lingkungannya, yang bebas buka pada Bulan Juli

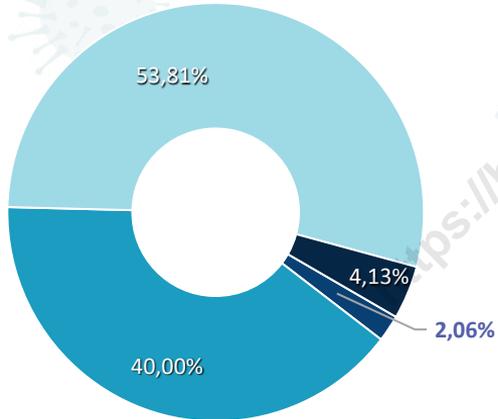
OPERASIONAL

Tempat Ibadah di Lingkungan Responden

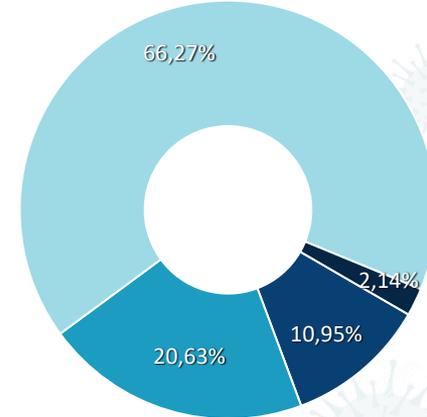
Juni 2021



Juli 2021



- Tutup Sementara
- Buka, Dengan Protokol Kesehatan KETAT (5M)



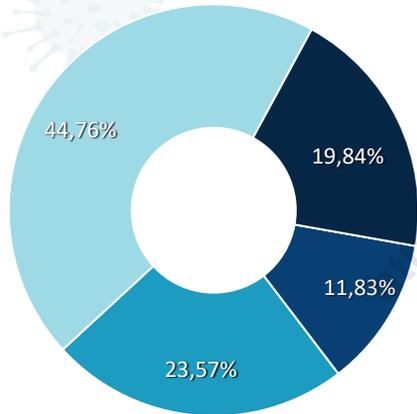
- Buka Normal (Protokol Kesehatan TIDAK KETAT)
- Tidak Tahu

10,95% Responden memberikan informasi bahwa tempat ibadah di lingkungannya benar-benar tutup sementara pada Bulan Juli

OPERASIONAL

Fasilitas Umum di Lingkungan Responden

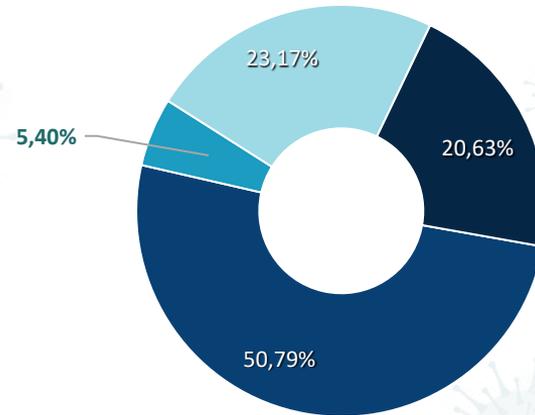
Juni 2021



- Tutup Sementara
- Buka, Dengan Protokol Kesehatan KETAT (5M)



Juli 2021



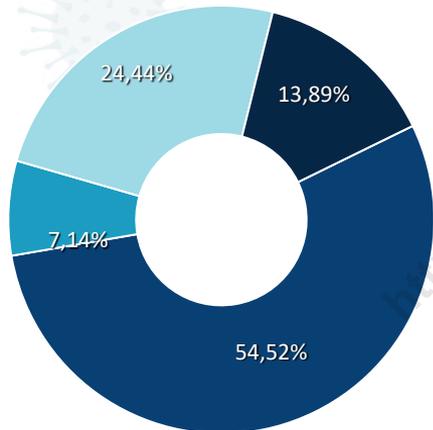
- Buka Normal (Protokol Kesehatan TIDAK KETAT)
- Tidak Tahu

Masih terdapat **5,40%** Responden survei yang mengaku fasilitas umum di lingkungannya buka normal pada Bulan Juli

KEGIATAN

Seni Budaya, Olahraga, Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Responden

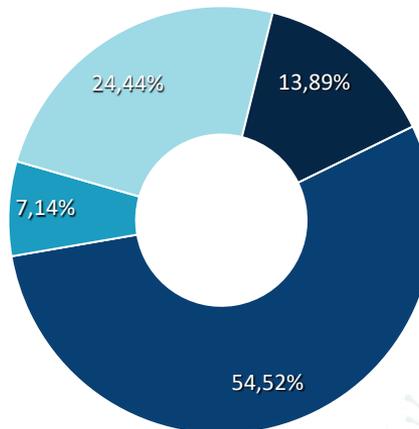
Juni 2021



- Tidak Ada Kegiatan/Berhenti Sementara
- Ada Kegiatan dengan Protokol Kesehatan KETAT



Juli 2021



- Tetap Ada, Protokol Kesehatan TIDAK KETAT
- Tidak Tahu

7,14% Responden mengaku di lingkungannya masih terdapat kegiatan seni budaya, olah raga atau social kemasyarakatan yang dilakukan dengan Prokes TIDAK KETAT pda Bulan Juli

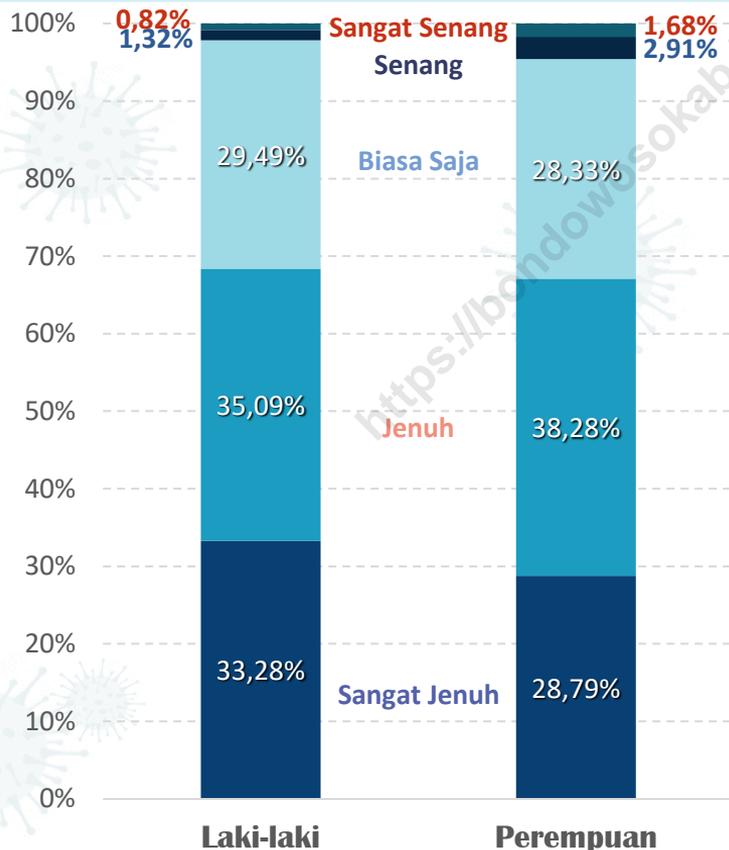
DAMPAK KEBIJAKAN PEMBATAHAN

<http://dondowosokab.bps.go.id>

KONDISI MENTAL

Responden

Perasaan dan Pikiran Responden Saat Pembatasan Kegiatan



Responden **Laki-laki** cenderung merasa **lebih jenuh** dibandingkan responden **Perempuan**

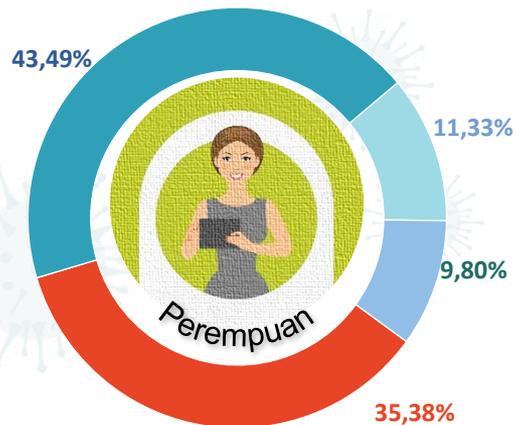
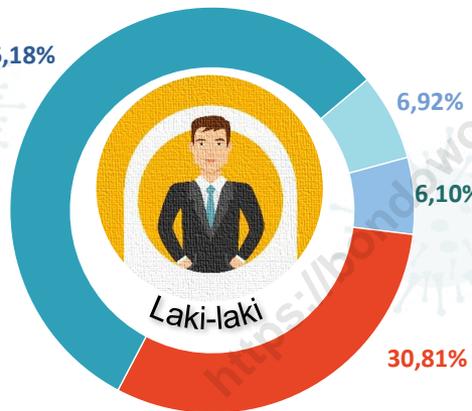
67,69% Responden mengaku **JENUH**,

28,89% Responden mengaku **BIASA SAJA**, dan

3,41% Responden mengaku **SENANG**

KONDISI PERASAAN EMOSI

Responden selama Seminggu yang Lalu



- Menjadi mudah marah
- Memiliki rasa takut berlebihan

Responden **Perempuan** cenderung memiliki merasa **lebih takut dan cemas** dibandingkan dengan responden **Laki-laki**.

49,60% dari seluruh Responden selama seminggu terakhir merasa **BIASA SAJA**,
33,17% menjadi **SERING MERASA CEMAS**, **9,21%** menjadi **MUDAH MARAH**,
dan **8,02%** mengaku merasa **TAKUT BERLEBIHAN**

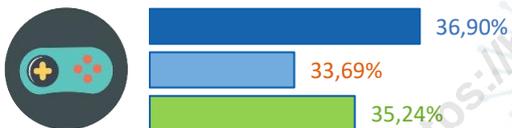


CARA MENYIKAPI PANDEMI

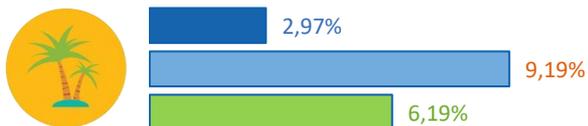
Berolahraga



Melakukan Hobi



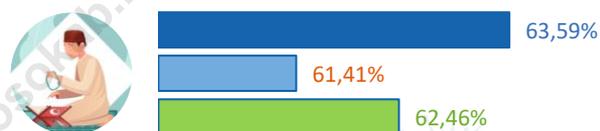
Rekreasi



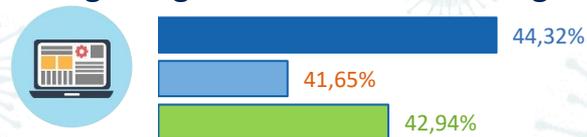
Mengunjungi Keluarga/Kerabat/Teman



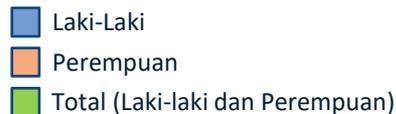
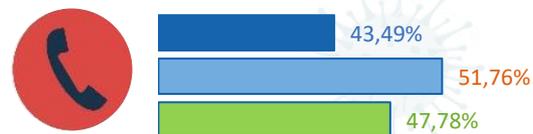
Berdoa/Beribadah



Mengurangi Akses Berita Tentang Covid



Berkomunikasi Dengan Keluarga/Saudara/ Teman Melalui Telepon/Media Sosial



HARAPAN RESPONDEN

Saat Ada Pembatasan



23,89%

berharap disediakan perangkat internet dan sambungan gratis di kediaman Responden



58,33%

berharap diberikan bantuan sembako sesuai dengan kebutuhan keluarga



41,98%

berharap diberikan bantuan uang tunai dengan jumlah tertentu



32,06%

berharap mendapatkan bantuan obat dan pengawasan kesehatan secara berkala oleh Tenaga Kesehatan setempat



9,29%

merasa tidak mungkin mengikuti pembatasan mobilitas karena jenis pekerjaannya

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

Jl. Santawi No. 114 Bondowoso

Telp: 0332-421775

Email: bps3511@bps.go.id, Homepage: bondowosokab.bps.go.id



0332-421775



BPS Kabupaten Bondowoso



BPS Kabupaten Bondowoso



[bps_bondowoso](https://www.instagram.com/bps_bondowoso)